

ABSTRAK

Sayatan pada dinding uterus dan dinding depan abdomen menimbulkan luka bekas operasi *Sectio Caesarea*. Hal ini menyebabkan terputusnya jaringan dan kerusakan sel. Yang dapat beresiko infeksi apabila luka tidak dirawat dengan benar akan terjadi infeksi. Tujuan peneliti adalah untuk melakukan asuhan keperawatan dengan masalah resiko infeksi pada klien post *Sectio Caesarea*.

Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 klien dengan masalah keperawatan dan diagnosis yang sama yaitu Resiko infeksi pada klien post *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Ibu dan Anak Kirana Sidoarjo, metode pengumpulan data dimulai dari tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan, dan mengevaluasi

Hasil penelitian setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam pada Ny A dan Ny I dapat teratasi klien tidak terlihat tanda-tanda infeksi, tidak terdapat peradangan dan kemerahan disekitar luka.

kesimpulan dari peneliti ini setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam pada Ny A dan Ny I tidak terlihat tanda-tanda infeksi saat di Rumah Sakit. Saran peneliti sebelum keluar rumah sakit adalah memberikan bekal pendidikan dan kesehatan kepada Ny A dan Ny I tentang perawatan luka yang benar saat dirumah dan cara menjaga nutrisi agar luka cepat kering.

Kata kunci: Resiko Infeksi, *Sectio Caesarea*